



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Indonesia: Agama dan Tradisi Spiritual



BIPA 4

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

Membaca Indonesia: Agama dan Tradisi Spiritual

BIPA 4

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia
Agama dan Tradisi Spiritual
BIPA 4**

Pengarah
Dadang Sunendar

Penanggung Jawab
Emi Emilia

Penyelia
Dony Setiawan

Penulis
Saprudin Padlil Syah

Penelaah
Vismaia S. Damaiyanti, Abdul Gaffar Ruskhan, Rosida Erowati,
Paulina Chandrasari Kusuma, Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting
Emma L. M. Nababan, Sri Nurasiawati

Pewajah Sampul
Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi
Andi Maytendri Matutu, Saprudin Padlil Syah

Hak cipta © 2019
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB Syah, Saprudin Padlil
499.218 Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia
24 Membaca Indonesia: Agama dan Tradisi Spiritual BIPA 4/Saprudin Padlil Syah;
SYA Emma L.M. Nababan dan Sri Nurasiawati (penyunting). Jakarta: Badan
b Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019. viii, 104 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-948-3

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU
PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional

tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Unit 1 Agama di Indonesia	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang agama di Indonesia dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan struktur frasa kompleks
Unit 2 Kedudukan Agama di Indonesia	Mampu memahami teks deskripsi tentang kedudukan agama di Indonesia dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan perluasan kalimat aktif dan pasif dengan perluasan objek atau subjek
Unit 3 Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia	Mampu memahami teks deskripsi tentang kerukunan antarumat beragama di Indonesia dengan tepat	Mampu menguasai pengetahuan tentang penggunaan kolokasi
Unit 4 Forum Kerukunan Umat Beragama	Mampu memahami teks diskusi tentang forum kerukunan umat beragama dengan tepat	Mampu menggunakan idiom
Unit 5 Tradisi Kelahiran Anak	Mampu memahami informasi dalam teks deskripsi tentang tradisi kelahiran dengan tepat	Mampu menggunakan kalimat pasif berimbuhan <i>ter-</i> dan <i>ke-...-an</i>

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Unit 6 Tradisi Pernikahan	Mampu memahami teks deskripsi tentang tradisi pernikahan dengan tepat	Mampu menggunakan 1) imbuhan <i>meng-...-kan</i> dengan pangkal frasa preposisional 2) imbuhan <i>meng-...-kan</i> yang mempunyai fungsi menjadikan subjeknya menyebabkan suatu pihak melakukan perbuatan yang dinyatakan verba transitif pada objek.
Unit 7 Tradisi Kematian	Mampu memahami teks deskripsi tentang tradisi kematian dengan tepat	Mampu menggunakan imbuhan <i>meng-...-i</i> dengan makna 'frekuentatif/repetitif' dan 'memberi'
Unit 8 Tradisi Syukuran	Mampu memahami teks deskripsi tentang tradisi syukuran dengan tepat	Mampu menggunakan kata ulang
Unit 9 Tradisi Perayaan	Mampu memahami teks deskripsi tentang tradisi perayaan dengan tepat	Mampu menggunakan imbuhan <i>peng-...-an</i> atau <i>per-...-an</i> dengan makna 'hal melakukan pekerjaan', 'hasil perbuatan', dan 'alat yang digunakan untuk melakukan perbuatan'

Unit/Judul	Tujuan	Pengetahuan Kebahasaan
Unit 10 Tradisi Membangun Rumah	Mampu memahami teks deskripsi tentang tradisi membangun rumah dengan tepat	Mampu menggunakan gaya bahasa simile, metafora, hiperbola, dan personifikasi

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Peta Materi	vi
Daftar Isi	ix
Unit 1 Agama di Indonesia.....	1
Unit 2 Kedudukan Agama di Indonesia	9
Unit 3 Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia.....	17
Unit 4 Forum Kerukunan Umat Beragama.....	25
Unit 5 Tradisi Kelahiran Anak	33
Unit 6 Tradisi Pernikahan	41
Unit 7 Tradisi Kematian	49
Unit 8 Tradisi Syukuran.....	57
Unit 9 Tradisi Perayaan.....	65
Unit 10 Tradisi Membangun Rumah	73
Kunci Jawaban	81
Daftar Pustaka.....	84
Penulis	87

Unit 1

Agama di Indonesia



SPS



Unit ini berisi informasi tentang agama di Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan poster berikut!

**Doa Bersama
Umat Beragama
Kota Surabaya**

Untuk Keselamatan Bangsa Indonesia

Doa dilaksanakan serentak pada Rabu, 26 Desember 2018, 07.00 WIB

Islam Halaman Taman Surya Abuya Miftahul Luthfi Muhammad	Kristen Protestan dan Katholik Graha Sawunggalih Lantai 6 Pdt. Muji Kadarto, Sth & Romo Andrianus Akik Purwanto
Hindu Pura Segara I Wayan Surabaya, SH	
Budha Vihara Buddhayana Y.A. Viryanadi Mahathera	
Konghucu Klenteng Boenbio Anuraga Taniwijaya	

WIB

BANGGA SURABAYA

Sumber: surabaya.go.id

Poster di atas menjelaskan bahwa ada perwakilan enam agama yang akan menggelar doa bersama. Itulah Indonesia. Apakah Anda ingin mengetahui lebih jauh tentang agama di Indonesia? Mari baca Teks Unit 1!



Teks Unit 1

Agama di Indonesia



Sumber: erwinedwar.com

Indonesia adalah negara yang dikenal dengan keragamannya. Keragaman yang banyak mendapat pujian ialah keragaman agama. Agama yang diakui di Indonesia ada enam, yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Setiap pemeluknya bisa hidup berdampingan dalam toleransi.

Keragaman agama tersebut tidak membuat bangsa Indonesia bercerai-berai. Indonesia tetap bersatu di tengah kompleksitas keragaman agama. Hal itu yang menjadikan Indonesia pusat perhatian dunia. Azyumardi Azra menyebut Indonesia yang beragam sebagai mukjizat. Bahkan, para akademisi asing mengungkapkan keheranannya terhadap persatuan bangsa Indonesia di tengah beraneka ragamnya masyarakat Indonesia.

Persatuan yang dijalankan oleh masyarakat Indonesia disebabkan satu faktor. Faktor itu mendasar untuk menyatukan bangsa Indonesia. Faktor-pemersatu fundamental itu berada pada ideologi bangsa dan negara. Ideologi yang dimaksud ialah Pancasila.

Sumber: indonesia.go.id, republika.co.id, dan binus.ac.id dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

mukjizat	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia
toleransi	: sifat atau sikap toleran
ideologi	: kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup
fundamental	: bersifat dasar (pokok); mendasar
beraneka ragam	: berbagai ragam; bermacam-macam ragam



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 1, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa topik Teks Unit 1?

Topik Teks Unit 1 adalah Agama di Indonesia.

1. *Keragaman* dalam Teks Unit 1 bermakna

2. Maksud *para akademisi asing* dalam Teks Unit 1 adalah

3. Kosakata apa yang membuat kepaduan antara paragraf ke-3 dan paragraf ke-2?

4. Bagaimana masyarakat Indonesia menjalin persatuan?

5. Mengapa para akademisi asing merasa heran dengan persatuan di Indonesia?



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, susun kalimat berdasarkan kosakata berikut!

mukjizat

pujian

bercerai-berai

bersatu

keragaman

beragam

Contoh

Persatuan di Indonesia merupakan mukjizat di tengah berbagai macam perbedaan.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Dalam Teks Unit 1 ada kalimat berikut.

- (1) **Faktor-pemersatu fundamental** itu berada pada ideologi bangsa dan negara.

Faktor-pemersatu fundamental pada kalimat (1) memberikan pemahaman bahwa yang fundamental ialah *faktor*. Namun, pemahamannya akan berbeda jika penulisannya seperti pada contoh nomor (2) berikut.

- (2) **Faktor pemersatu-fundamental** itu berada pada ideologi bangsa dan negara.

Faktor pemersatu-fundamental pada kalimat (2) memberikan pemahaman bahwa yang fundamental ialah *pemersatu*.

Sekarang bandingkan dua kalimat di atas dengan kalimat nomor (3)!

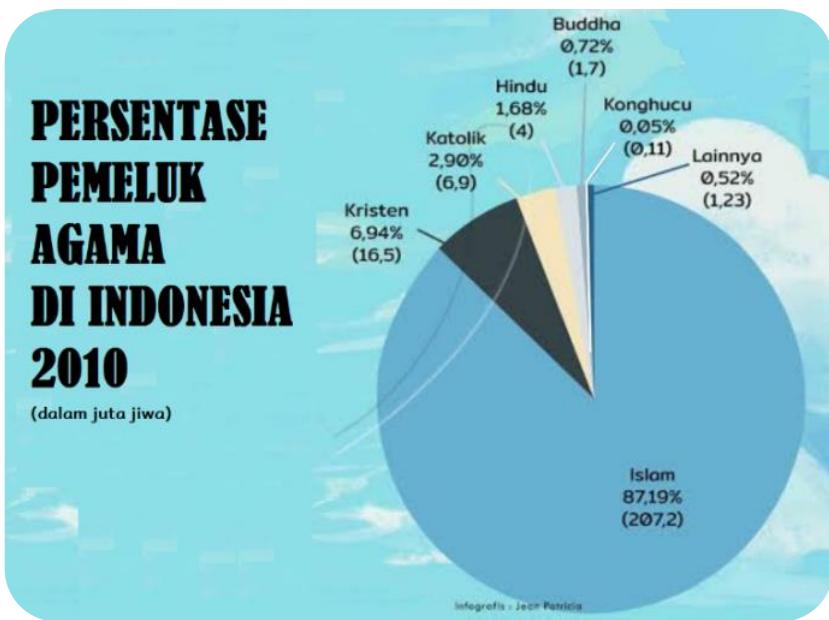
- (3) **Faktor pemersatu fundamental** itu berada pada ideologi bangsa dan negara.

Faktor pemersatu fundamental pada kalimat (3) mempunyai dua pemahaman. Yang pertama dapat dipahami bahwa yang fundamental ialah faktor, sedangkan yang kedua dapat dipahami bahwa yang fundamental ialah pemersatu.



Uji Pemahaman

Susunlah teks singkat berdasarkan infografik ini!





Tahukah Anda?



Sumber: befren.com

Agama Konghucu di Indonesia diakui oleh Pemerintah sejak tahun 1965 melalui Undang-Undang No.1/PNPS/1965 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama. Selanjutnya, pengakuan agama Konghucu ditegaskan oleh Keputusan Presiden Nomor 6/2000 yang dikeluarkan Presiden Abdurrahman Wahid dan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor MA/12/2006.

Unit 2

Kedudukan Agama di Indonesia



SPS



Unit ini berisi informasi tentang kedudukan agama di Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan foto ini!



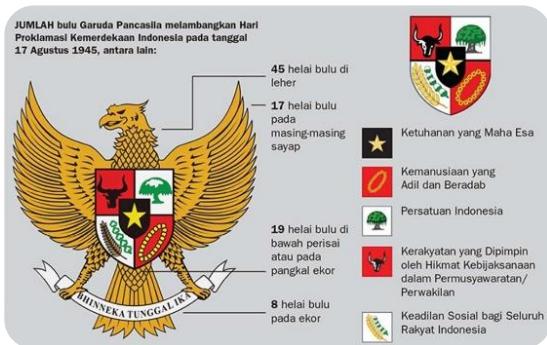
Sumber: cnnindonesia.com

Apakah Anda tahu yang digambarkan oleh foto itu? Itu adalah foto Presiden Indonesia bersama enam tokoh dari enam agama yang diakui di Indonesia. Salah satu makna dari foto itu adalah bahwa agama mempunyai peran untuk negara. Untuk lebih memahami hal itu, mari baca Teks Unit 2!



Teks Unit 2

Kedudukan Agama di Indonesia



Sumber: wajibbaca.com

Dasar negara berfungsi sebagai dasar berdirinya suatu negara. Demikian juga, Indonesia yang beragam suku dan bangsa berdiri dengan sebuah dasar negara. Dasar negara itu adalah Pancasila.

Pancasila adalah sebuah konsensus bagi bangsa Indonesia yang majemuk untuk bersatu. Salah satu dasar yang mempersatukan bangsa Indonesia adalah butir sila pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.

Sila pertama adalah dasar yang menjelaskan bahwa agama mempunyai peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Hal itu diperkuat oleh konstitusi negara Indonesia, yaitu UUD 1945 Pasal 29 ayat 1 dan ayat 2. Namun, walaupun konstitusi Indonesia menyatakan bahwa Indonesia berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa, Indonesia bukan merupakan negara agama.

Agama mempunyai kedudukan yang diyakini penting dalam pergaulan bangsa Indonesia. Agama juga berperan besar dalam berdirinya negara Indonesia. Sejarah mencatat bahwa para tokoh agama tampil memimpin dalam merebut kemerdekaan. Para tokoh agama mampu menggerakkan rakyat Indonesia membela ibu pertiwi walaupun jiwa dan raga menjadi taruhan.

Sumber: rumus.co.id dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

majemuk : terdiri atas beberapa bagian yang merupakan kesatuan

butir : kata penggolong bagi barang yang bulat-bulat atau kecil-kecil

konsensus : kesepakatan kata atau permufakatan bersama (mengenai pendapat, pendirian, dan sebagainya) yang dicapai melalui kebulatan suara

konstitusi : segala ketentuan dan aturan tentang ketatanegaraan (undang-undang dasar dan sebagainya)

bangsa : kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya, serta berpemerintahan sendiri



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 2, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa topik Teks Unit 2?

Topik Teks Unit 2 adalah Kedudukan Agama di Indonesia.

1. Kosakata yang mengikat antara kalimat pertama dan kedua dalam paragraf pertama adalah _____

2. *Bagi* pada paragraf pertama semakna dengan kata _____

3. Kosakata yang menjalin kepaduan antara paragraf kedua dan ketiga adalah _____

4. Mengapa bangsa Indonesia bersatu?

5. Bagaimana peran agama di Indonesia?



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, susun kalimat berdasarkan kosakata berikut!

majemuk

bingkai

peran

pergaulan bangsa

jiwa

raga

Contoh

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang mejemuk.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Dalam Teks Unit 2, Anda menemukan kalimat-kalimat berikut.

- (1) Salah satu dasar *yang mempersatukan bangsa Indonesia* adalah butir sila pertama.
- (2) Agama mempunyai kedudukan *yang diyakini penting*.
- (3) Indonesia *yang beragam suku dan bangsa* berdiri dengan sebuah dasar negara.

Sekarang bandingkan kalimat di atas dengan kalimat-kalimat berikut!

- (4) Salah satu dasar adalah butir sila pertama.
- (5) Agama mempunyai kedudukan.
- (6) Indonesia berdiri dengan sebuah dasar negara.

Kalimat (1) merupakan perluasan dari kalimat (4). Kalimat (2) merupakan perluasan dari kalimat (5). Sementara itu, Kalimat (3) merupakan perluasan dari kalimat (6).



Uji Pemahaman

Tulis sebuah teks berdasarkan foto berikut!



Nilai Luhur Sila Pertama

1. Toleransi antarumat beragama.
2. Toleransi sesama umat beragama.

SPS



Tahukah Anda?



JawaPos.co

Sumber: jawapos.com

Masyarakat Indonesia tidak menjalankan norma agama saja dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Terdapat tiga norma lain yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Ketiga norma itu adalah (1) norma hukum, yaitu peraturan hidup yang dibuat oleh lembaga kekuasaan negara yang bertujuan mewujudkan ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat sehingga tercipta keadilan dan kepastian hukum, (2) norma susila, yaitu peraturan hidup yang bersumber dari hati nurani manusia, dan (3) norma kesopanan, yaitu aturan yang didasarkan pada adat istiadat suku yang ada di Indonesia.

Unit 3

Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia



Sumber: cnnindonesia.com

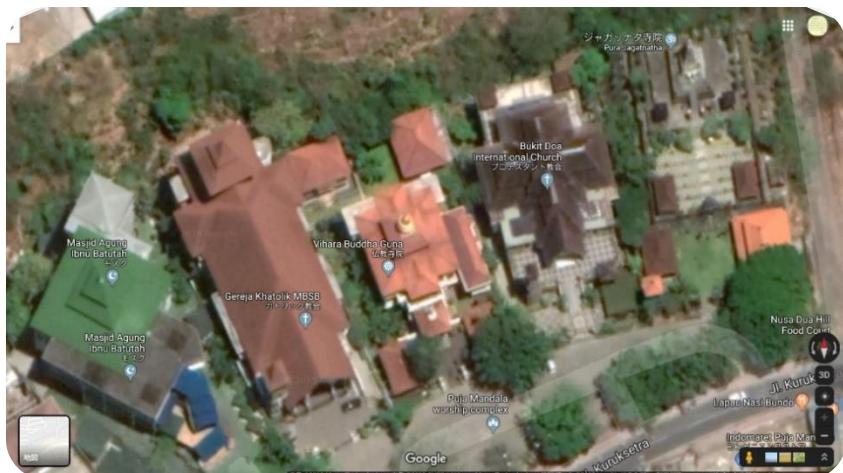


Unit ini berisi informasi tentang kerukunan antarumat beragama di Indonesia. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: google.com/maps

Apakah Anda tahu gambar apa itu? Itu merupakan gambar hasil tangkapan layar di Nusa Dua, Provinsi Bali. Anda juga bisa melakukan pencarian tempat tersebut melalui internet dengan kata kunci *Pusat Peribadatan Puja Mandala*. Di sana terdapat enam rumah ibadah berdampingan. Itu merupakan salah satu gambaran kerukunan umat beragama di Indonesia. Untuk mengenal kerukunan antarumat beragama di Indonesia, mari baca Teks Unit 3!



Teks Unit 3

Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia

Indonesia adalah negara majemuk. Hal itu akan menimbulkan masalah bagi negara jika tidak dirawat. Jika setiap pemeluk agama bersikap fanatik dan tidak toleran, kerukunan umat beragama akan hilang. Kehilangan kerukunan umat setali tiga uang dengan lenyapnya kerukunan nasional.

Kerukunan umat beragama adalah sebuah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi dan saling pengertian dalam pengamalan ajaran agamanya. Selain itu, kerukunan umat beragama adalah kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kerukunan antarumat beragama di Indonesia tetap terjaga karena Indonesia mempunyai formula khusus. Formula itu ialah sebagai berikut. Pertama, kedewasaan umat beragama dalam melaksanakan keagamaan. Hal itu tercermin dalam menyikapi berbagai isu dengan menjunjung tinggi rasa toleransi antarumat beragama. Kedua, toleransi antarumat beragama secara benar. Ketiga, sikap pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan yang baik.

Ketiga formula tersebut sejauh ini efektif karena pemerintah dan setiap umat beragama melakukannya secara bersama-sama. Kebersamaan semua elemen itu didasari kesepakatan untuk hidup berbangsa dan bernegara di bawah semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*.

Sumber: journals.ums.ac.id dengan pengubahan



Pelajari kosakata ini!

- formula : susunan atau bentuk tetap; rumus
setali tiga uang: sama saja; tidak ada bedanya
ajaran : segala sesuatu yang diajarkan; nasihat; petuah; petunjuk
fondasi : dasar bangunan yang kuat, biasanya (terdapat) di bawah permukaan tanah tempat bangunan itu didirikan; fundamen
semboyan : tanda atau alamat untuk memberitahukan sesuatu (tentang bunyi kentungan, nyala api, lambaian bendera, dan sebagainya)



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 3, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa topik Teks Unit 3?

Topik Teks Unit 3 adalah Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia.

1. Apa gagasan utama paragraf pertama?

2. *Dilandasi* pada paragraf kedua bermakna

3. *Sejauh ini* pada paragraf terakhir bermakna

4. Mengapa kerukunan antarumat beragama di Indonesia tetap terjaga?

5. Bagaimana peran elemen bangsa Indonesia dalam menciptakan kerukunan antarumat beragama?



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, susun kalimat berdasarkan kosakata berikut!

pertama

perdana

besar

raya

nyala

hidup

Contoh

Dia adalah pemelajar BIPA pertama yang membaca buku Agama dan Tradisi Spiritual.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Dalam Teks Unit 3 terdapat kalimat berikut.

- (1) Pemerintah dan setiap umat beragama melakukannya secara bersama-sama.
- (2) Kedewasaan umat beragama dalam melaksanakan keagamaan.
- (3) Sikap pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan yang baik.

Makna *melakukan* dalam kalimat (1) lebih netral. Kata tersebut berterima untuk semua konteks kalimat. Namun, tautan makna yang terdapat dalam konteksnya tidak sama.

Makna *melaksanakan* dalam kalimat (2) sudah mempunyai tautan makna tertentu. Salah satu tautan maknanya adanya keharusan.

Sementara itu, makna *menyelenggarakan* dalam kalimat (3) sudah mempunyai tautan makna tertentu. Kata tersebut hanya bisa masuk dalam kalimat (3) saja. Jika kata *menyelenggarakan* digunakan untuk menggantikan kata *melakukan* dan *melaksanakan* di kalimat (1) dan (2), dua kalimat tersebut tidak berterima secara makna.

Perhatikan juga kalimat berikut!

- (4) Lampu di ruang tamu itu *mati*.

Walaupun *mati* mempunyai makna yang sama dengan *wafat*, *meninggal*, dan *tewas*, ketiga kata tersebut—*wafat*, *meninggal*, dan *tewas*—tidak bisa menggantikan kata mati dalam kalimat di atas.

Untuk mengetahui kosakata yang penggunaannya seperti kosakata di atas, Anda tidak bisa memahami berdasarkan pola. Anda harus mempelajarinya langsung dari penutur aslinya.



Uji Pemahaman

Tulis sebuah teks berdasarkan informasi dari infografik berikut!

Indahnya Toleransi Agama di Bukit Kasih, Minahasa



Terdapat lima rumah ibadah yang dibangun berdampingan di Bukit Kasih



Mengaplikasikan semboyan Minahasa, *toang samua ba'saudara* yang artinya kita semua bersaudara

kumparan

Sumber: kumparan travel

Sumber: kumparantravel



Tahukah Anda?



Republika.co.id

Kerukunan antarumat beragama tercipta tidak hanya dalam pergaulan individu, tetapi juga dalam aktivitas keagamaan. Beberapa contoh kerukunan antarumat beragama di Indonesia adalah (1) kerukunan umat Islam dan Kristen di Solo yang telah berlangsung sejak awal kemerdekaan melalui kerja sama Masjid Al-Hikmah dan Gereja Kristen Jawa Joyodiningrat, (2) Kerukunan umat Islam dan Katolik di Malang Masjid Jami Kota Malang dengan Gereja Katolik Paroki Hati Kudus Yesus, dan (3) kerukunan warga Tionghoa dan umat Hindu di Kuta, Bali melalui Kongco Dwipayana Tanah Kilap dan Kuta Bali dengan Pura Narmada Tanha Kilap.

Unit 4

Forum Kerukunan Umat Beragama



Sumber: cnnindonesia.com



Unit ini berisi informasi tentang forum kerukunan umat beragama. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks diksusi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan infografik berikut!



Sumber: satuharapan.com

Apakah Anda tahu forum apa yang menyelenggarakan konferensi itu? Di Indonesia ada forum yang dibentuk oleh masyarakat yang bertujuan merawat kerukunan antarumat beragama di Indonesia. forum itu dikenal dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Untuk mengetahui FKUB, mari baca Teks Unit 4!



Teks Unit 4

Forum Kerukunan Umat Beragama



Sumber: satuharapan.com

Bangsa Indonesia sudah memiliki satu pandangan hidup bersama, yaitu Pancasila. Walaupun demikian, masyarakat Indonesia berinisiatif membentuk Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Forum itu merupakan buah pikiran dari masyarakat lintas agama dalam memelihara

kerukunan umat beragama. Namun, terdapat dua kelompok yang berlawanan atas kehadiran FKUB, yaitu kelompok yang menolak dan yang menerima.

Kelompok yang menolak terhadap pembentukan FKUB berpendapat bahwa penolakannya didasarkan pada sudah terbentuknya suatu wadah untuk seluruh elemen umat beragama di wilayah tertentu. Di samping itu, mereka khawatir akan adanya campur tangan pemerintah karena FKUB difasilitasi oleh pemerintah.

Kelompok yang menerima terhadap pembentukan FKUB berpandangan bahwa pembentukan FKUB merupakan hal yang baik. Forum itu merupakan modal dasar bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Forum itu bisa berfungsi sebagai usaha preventif terhadap terjadinya perpecahan antarumat beragama di Indonesia.

Argumentasi yang menolak berdasar pada kekhawatiran penyalahgunaan forum tersebut. Penyalahgunaan terhadap sebuah lembaga oleh pemerintah bukan isapan jempol belaka. Namun, kekhawatiran itu tidak sebanding dengan potensi positif pembentukan FKUB, terutama demi keutuhan NKRI. Jika ditelaah lebih saksama, terdapat benang merah antara mereka, yaitu kepedulian terhadap keutuhan NKRI.

Sumber: Eksistensi FKUB Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

potensi	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia
konflik	: sifat atau sikap toleran
forum	: kumpulan konsep bersistem yang dijadikan dasar pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup
saksama	: bersifat dasar (pokok); mendasar
argumentasi	: berbagai ragam; bermacam-macam ragam



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 4, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa topik Teks Unit 4?

Topik Teks Unit 4 adalah Forum Kerukunan Umat Beragama.

1. Apa gagasan utama paragraf pertama?

2. Apa yang dimaksud dengan *modal dasar* pada paragraf ketiga?

3. Siapa yang dimaksud dengan *mereka* pada paragraf kedua dan paragraf keempat?

4. Bagaimana sikap bangsa Indonesia dalam menciptakan kerukunan antarumat beragama?

5. Mengapa ada pihak yang tidak setuju dengan pendirian FKUB?



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, susun kalimat berdasarkan kosakata berikut!

isapan jempol
meja hijau
kaki tangan
makan asam garam
kuda hitam
kepala sekolah

Contoh

Keuletan para pemelajar BIPA di Uzbekistan bukan isapan jempol.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Dalam Teks Unit 4 terdapat kalimat berikut.

- (1) Forum itu merupakan *buah pikiran* dari masyarakat lintas agama dalam memelihara kurukunan umat beragama.
- (2) Mereka khawatir akan adanya *campur tangan* pemerintah.
- (3) Kekhawatiran tersebut memang tidak bisa *dipandang sebelah mata*.
- (4) Penyalahgunaan terhadap sebuah lembaga oleh pemerintah bukan *isapan jempol* belaka.
- (5) Jika ditelaah lebih saksama, terdapat *benang merah* antara mereka, yaitu kepedulian terhadap keutuhan NKRI.

Setiap gabungan kata yang dicetak miring dalam kalimat (1)—(5) artinya tidak mengacu kepada makna dasarnya. Gabungan kata itu berubah menjadi makna baru. Berikut adalah makna dari gabungan kata itu.

- (1) *Buah pikiran* bermakna ‘ide’.
- (2) *Campur tangan* bermakna ‘turut mencampuri’.
- (3) *Dipandang sebelah mata* bermakna ‘diremehkan’.
- (4) *Isapan jempol* bermakna ‘kabar bohong’.
- (5) *Benang merah* bermakna ‘sesuatu yang menghubungkan’.



Uji Pemahaman

1. Apakah di negara Anda ada forum yang mirip dengan FKUB?
 2. Jika ada, bagaimana pandangan Anda?
 3. Jika tidak ada, bagaimana pandangan Anda jika ada pihak yang ingin membentuk forum seperti itu?
 4. Buatlah teks yang berkisar 130—170 kata!
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-



Tahukah Anda?



Sumber: news.detik.com

FKUB memiliki peran yang baik untuk melakukan komunikasi secara horizontal dengan masyarakat Indonesia sebagai bentuk preventif dalam meredam gerakan atau kelompok yang kontra produktif terhadap keutuhan NKRI. Salah satu contoh ialah peran FKUB dalam meredam gerakan kekuatan masyarakat (*people power*) yang direncanakan beberapa aktor politik pada 17 April 2019 untuk menolak hasil pemilu 2019.

Unit 5

Tradisi Kelahiran Anak



SPS



Unit ini berisi informasi tentang tradisi kelahiran anak. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

Perhatikan foto-foto berikut!



Siapa yang tidak senang melihat bayi lucu? Apalagi kalau bayi tersebut adalah anaknya. Kelahiran anak akan memberikan kebahagiaan bagi kedua orang tuanya dan lingkungan sekitar.

Apakah di negara Anda ada tradisi menyambut kelahiran anak sebagai simbol kebahagiaan?



Teks Unit 5

Tradisi Kelahiran Anak

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan suku. Setiap suku memiliki tradisi upacara yang beragam dalam menyambut kelahiran anak. Tradisi itu ialah wujud sukacita orang tua atas kelahiran buah hatinya.

Berikut adalah beberapa tradisi kelahiran anak di Indonesia yang memiliki keunikan tersendiri.

1. Jatakarma Samskara

Jatkarma Samskara adalah upacara kelahiran dari masyarakat Bali. Dalam upacara ini dilantunkan doa-doa agar bayi memiliki masa depan yang baik.

2. Medak Api

Medak Api adalah tradisi pemberian nama yang dilakukan oleh orang Sasak di Lombok. Tradisi itu terselenggara setelah bayi berusia 7 atau 9 hari.

3. Sepasaran

Sepasaran adalah upacara adat suku Jawa yang dilakukan setelah bayi berusia 5 hari. Kondisi sebuah keluarga bisa ketahuan melalui perayaan sepasaran karena keluarga yang tergolong berada biasanya menyelenggarakan sepasaran seperti pesta pernikahan.

Keberagaman tradisi tersebut terpengaruh oleh agama, kepercayaan, dan adat istiadat. Keberagaman tradisi kelahiran tersebut tetap terjaga sampai saat ini karena tradisi itu tidak hanya mengandung unsur spiritual, tetapi juga mempunyai nilai sosial. Itu merupakan salah satu karakteristik bangsa Indonesia. Oleh karena itu, banyak orang tertarik untuk menyaksikan tradisi kelahiran anak.

Sumber: parenting.orami.co.id dengan pengubahan



Sumber: padek.co

Pelajari kosakata ini!

- wujud : adanya sesuatu
- sukacita : suka hati; girang hati; kegirangan
- buah hati: jantung hati; kekasih hati
- tradisi : ada kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat
- jati diri : ciri-ciri, gambaran, atau keadaan khusus seseorang atau suatu benda; identitas



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 5, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Pengungkapan sukacita dalam penyambutan kelahiran anak diwujudkan dengan cara *bersyukur*.

1. Kata apa yang menjadikan adanya kepaduan antara paragraf pertama dan kedua?

2. Apa makna kata *wujud* dalam paragraf pertama?

3. Bagaimana cara masyarakat Indonesia mengungkapkan rasa bahagia atas kelahiran anak?

4. Mengapa di Indonesia ada beragam tradisi dalam menyambut kelahiran anak?

5. Mengapa tradisi kelahiran Anak di Indonesia tetap terjaga?



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, susun kalimat berdasarkan kosakata berikut!

menyambut

terpengaruh

terjaga

spiritual

aspek sosial

karakteristik

Contoh

Para pemelajar BIPA di Timor Lesta menyambut kedatangan gurunya.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Dalam teks Unit 5 terdapat kalimat berikut.

- (1) Keberagaman tradisi tersebut *terpengaruh* oleh agama, keyakinan dan adat istiadat.
- (2) Tradisi itu *terselenggara* setelah bayi berusia 7 atau 9 hari.
- (3) Banyak orang *tertarik* untuk menyaksikan tradisi penyambutan kelahiran anak.

Perlu Anda ketahui bahwa *terpengaruh* bermakna 'dipengaruhi'; *terselenggara* bermakna 'diselenggarakan'; dan *tertarik* bermakna 'ditarik'.

Dalam teks unit 5 juga terdapat kalimat berikut.

- (4) Melalui bentuk perayaan sepasaran kondisi keluarga bisa *ketauhan*.

Kata *ketauhan* bermakna 'diketahui'.



Uji Pemahaman

Tulis kembali informasi penting dalam Teks Unit 5! Gunakan kalimat sendiri!



Tahukah Anda?



Sumber: jogjaland.net

Salah satu tradisi dalam penyambutan kelahiran bayi ialah *tedak sinten*. *Tedak sinten* merupakan tradisi masyarakat Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hal yang unik dalam prosesi itu ialah ketika bayi dimasukkan ke dalam kurungan ayam yang telah dihias dengan kertas berwarna-warni. Kertas itu sebagai simbol kelak anak akan dihadapkan pada berbagai macam jenis pekerjaan. Selanjutnya, bayi dihadapkan dengan beberapa barang untuk dipilih seperti cincin, uang, alat tulis, kapas, cermin, buku, dan pensil. Setelah itu, ia dibiarkan mengambil salah satu dari barang tersebut. Barang yang dipilihnya merupakan gambaran hobi dan masa depannya kelak.

Unit 6

Tradisi Pernikahan



Unit ini berisi informasi tentang tradisi pernikahan. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



SR



SR

Apakah Anda tahu yang digambarkan dua foto di atas?

Dua foto di atas merupakan foto pernikahan yang ada di Indonesia. Untuk mengenal lebih jauh tradisi pernikahan di Indonesia, mari baca Teks Unit 6!



Teks Unit 6

Tradisi Pernikahan



SPS

Salah satu kekayaan budaya yang Indonesia miliki adalah tradisi pernikahan. Tradisi itu sangat beragam. Keberagaman itu dipengaruhi oleh suku dan adat. Bahkan, keberagaman tradisi itu mengedepankan nilai-nilai spiritual. Berikut

adalah beberapa tradisi pernikahan di Indonesia.

1. Tradisi Minangkabau

Dalam tradisi Minangkabau keluarga mempelai wanita akan datang ke pihak mempelai pria untuk meminang.

2. Tradisi Batak

Salah satu yang menarik dalam tradisi pernikahan suku Batak adalah calon mempelai pria harus membeli calon mempelai wanita dari orang tuanya. Proses pembelian ini disebut dengan *sinamot*.

3. Tradisi Jawa

Dalam tradisi Jawa calon pengantin wanita diperlakukan selama 3 hari sampai dengan 5 hari. Pada masa itu calon pengantin wanita dilarang untuk keluar rumah dan tidak boleh bertemu dengan calon pengantin pria.

Ketiga tradisi pernikahan tersebut merupakan sebagian kecil perayaan pernikahan di Indonesia. Semua tradisi pernikahan di Indonesia memiliki nilai filosofis. Salah satunya adalah bahwa dengan tradisi itu salah satu mempelai mengenalkan pasangannya kepada khalayak.

Sumber: idntimes.com dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- pernikahan : upacara bernikah
mempelai : orang yang sedang melangsungkan pernikahannya; pengantin
pengantin : orang yang sedang melangsungkan perkawinannya; mempelai
bakul : wadah atau tempat terbuat dari anyaman bambu atau rotan dengan mulut berbentuk lingkaran, sedangkan bagian bawahnya berbentuk segi empat yang ukurannya lebih kecil daripada ukuran bagian mulutnya
filosofis : berdasarkan filsafat



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 6, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Sebutkan salah satu tradisi pernikahan di Indonesia!

Salah satu tradisi pernikahan di Indonesia adalah tradisi Minangkabau.

1. Maksud *salah satu* pada kalimat pertama dalam Teks Unit 6 adalah _____
2. Kata *itu* dalam paragraf pertama merujuk pada _____
3. Frasa apa yang menjadikan adanya kepaduan antara paragraf akhir dan paragraf sebelumnya? _____
4. Bagaimana tradisi pernikahan suku Batak? _____
5. Mengapa ketiga tradisi pernikahan dalam Teks Unit 6 disebut sebagian kecil? _____



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, susun kalimat berdasarkan kosakata berikut!

pembelian

meminang

tradisi

dipingit

dilarang

khalayak

Contoh

Ida bertugas di bagian pembelian alat-alat kantor.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Dalam Teks Unit 6 terdapat kalimat berikut.

- (1) Keberagaman tradisi itu *mengedepankan* nilai-nilai spiritual.

Kata *mengedepankan* berasal dari *ke depan*. Kata *mengedepankan* dalam kalimat (1) mempunyai makna 'mengemukakan'.

Dalam Teks Unit 6 juga terdapat kalimat berikut.

- (2) Salah satu mempelai mengenal pasangannya.
(3) Salah satu mempelai mengenalkan pasangannya kepada khalayak.

Perhatikan *kata mengenal* dan *mengenalkan* pada kalimat (2) dan (3). Makna kalimat (2) sudah lengkap dengan adanya *pasangannya*. Namun, makna pada kalimat (3) belum sempurna jika hanya berhenti pada *pasangannya*. Jika hanya berhenti pada kata *pasangannya*, akan ada pertanyaan di benak pendengar, *Mengenalkan kepada siapa?* Maknanya akan sempurna dengan menambah kata yang seolah-oleh menjawab pertanyaan itu, yaitu *kepada khalayak*.



Uji Pemahaman

Tulis sebuah teks berdasarkan infografik berikut!

Siger Sunda



Siger di kepala pengantin wanita bermakna harapan terhadap rasa hormat, kearifan, dan kebijaksanaan dalam suatu pernikahan.

Kembang Goyang

Dipasang menghadap depan dan belakang bermakna istri akan selalu tampil cantik baik di depan maupun belakang.

Rangkaian Bunga Melati

kesucian dan kemurnian sang istri.

SFS



Tahukah Anda?



SPS

Tradisi pernikahan unik di Indonesia lainnya adalah tradisi *uang panai* yang masih dilakukan oleh suku Bugis, Makassar. *Uang panai* adalah sejumlah mahar dalam bentuk uang atau harta benda dalam jumlah tertentu yang harus diberikan oleh keluarga mempelai pria kepada keluarga mempelai wanita sebelum melangsungkan acara pernikahan.

Makin tinggi tingkat pendidikan dan derajat sang wanita makin tinggi juga jumlah *uang panai*. Hingga saat ini, tradisi pernikahan tersebut masih dilakukan oleh masyarakat Bugis di Makassar.

Unit 7

Tradisi Kematian



SPS



Unit ini berisi informasi tentang tradisi kematian. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



SPS



SPS



SPS



SPS

Apa yang Anda pikirkan ketika melihat foto-foto itu?

Jika Anda menjawab bahwa foto-foto tersebut adalah pekuburan, Anda betul. Di Indonesia terdapat banyak bentuk pekuburan sebagai bentuk tradisi kematian. Untuk memahami lebih jelas tentang tradisi kematian di Indonesia, mari baca Teks Unit 7!



Teks Unit 7

Tradisi Kematian



Sumber: nasionalgeographic.grid.id

meninggal. Upacara itu dikenal dengan istilah tradisi kematian.

Tradisi kematian berbagai suku di Indonesia mewarnai kekayaan budaya Indonesia. Tradisi kematian di Indonesia sangat banyak dengan beragam bentuk sebab Indonesia memiliki ribuan suku dengan adat masing-masing. Sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 mencatat 1.340 suku bangsa yang ada di Indonesia.

Tradisi kematian merupakan sarana pemersatu sesama warga setempat. Tradisi itu pun merupakan sarana penjalin rasa solidaritas dan kekeluargaan di antara mereka. Di beberapa daerah, seseorang akan memukuli kentungan dengan nada tertentu untuk memberi tahu masyarakat bahwa di kampungnya ada yang meninggal. Masyarakat akan segera berkumpul di tempat duka karena mendengar suara kentungan itu.

Indonesia memiliki banyak tradisi kematian di berbagai suku dan daerah. Salah satunya adalah tiwah yang dilakukan oleh penganut kepercayaan Kaharingan, suku Dayak di Kalimantan. Tradisi itu akan tetap dilaksanakan meskipun biaya prosesinya mahal. Hal yang menarik ialah bahwa tradisi kematian di Indonesia itu saat ini telah menjadi daya tarik bagi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara.

Sumber: moneysmart.id dengan pengubahan

Indonesia merupakan negara yang terdiri atas banyak suku. Suku-suku itu melaksanakan upacara ketika mengetahui adanya seseorang yang meninggal dunia di sekitarnya. Upacara itu menandai penghormatan terhadap orang yang telah

Pelajari kosakata ini!

upacara	: perbuatan atau perayaan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting (seperti pelantikan pejabat, pembukaan gedung baru)
kentungan	: kentung-kentung
wisata	: bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya)
lokal	: setempat
mancanegara	: negara asing; luar negeri



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 7, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa topik Teks Unit 7?

Topik Teks Unit 7 adalah Tradisi Kematian.

1. Apa makna *mewarnai* pada paragraf dua?

2. Kata *itu* pada paragraf 4 merujuk ke

3. Bentuk *-nya* pada *salah satunya* pada paragraf 4 merujuk ke

4. Bagaimana sikap suku-suku di Indonesia ketika ada keluarganya yang wafat?

5. Mengapa tradisi kematian disebut sarana pemersatu?



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, susun kalimat berdasarkan kosakata berikut!

menomori

menggarami

menandatangani

mewarnai

mengambil

membukai

Contoh

Kami sedang menomori meja peserta ujian.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Dalam Teks Unit 7 terdapat kalimat berikut.

- (1) Seseorang akan *memukuli* kentungan.
- (2) Upacara itu *menandai* penghormatan terhadap orang yang telah meninggal.

Kata *memukuli* yang merupakan kata turunan dari *pukul*. *Pukul* artinya ‘memukul (mengetuk dan sebagainya)’. Definisi tersebut memberikan pemahaman kepada kita bahwa tidak ada hitungan jumlah dalam perbuatan tersebut. Ketika kata *pukul* menjadi *memukuli*, kata tersebut mendapat tambahan makna, yaitu makna pengulangan. *Memukuli* dalam kalimat (a) bermakna ‘memukul-mukul’ atau ‘memukul berkali-kali’.

Sementara itu, *menandai* berasal dari kata *tanda* yang artinya ‘penunjuk’. Kata *menandai* dalam kalimat tersebut bermakna ‘memberi tanda’ atau ‘memberi petunjuk’.



Uji Pemahaman

Tulis kembali informasi penting dalam Teks Unit 7! Gunakan kalimat sendiri!





Tahukah Anda?



Sumber: liputan6.com

Salah satu tradisi kematian di Indonesia yang dikenal memerlukan biaya mahal ialah rambu solok dari Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam tradisi rambu solok dilaksanakan penyembelihan hewan kurban berupa kerbau dan babi. Hewan yang disembelih adalah *tedong bonga* yang dikenal sebagai kerbau lumpur. Sesuai dengan namanya kerbau itu mempunyai warna kulit putih (albino). Harga satu ekor kerbau berkisar Rp20—50 juta. Bahkan, ada pula kerbau yang harganya mencapai Rp600 juta. Jumlah kerbau yang dikurban berpanggung pada strata sosial keluarga yang ditinggalkan. Makin tinggi strata sosialnya makin banyak jumlah kurbannya. Untuk strata sosial menengah, kurbannya berkisar 8—10 ekor kerbau dan 30—50 ekor babi. Sementara itu, untuk kalangan bangsawan kurbannya sebanyak 25—150 ekor kerbau.

Unit 8

Tradisi Syukuran



Sumber: humassetda.trenggalekjab.go.id



Unit ini berisi informasi tentang tradisi syukuran. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



SR

Menurut Anda, apa yang digambarkan foto itu? Bagaimana cara masyarakat di negara Anda mengungkapkan rasa bahagia? Indonesia mempunyai cara yang khas dalam merayakan kebahagiaan. Untuk mengetahuinya, mari baca Teks Unit 8!



Teks Unit 8

Tradisi Syukuran

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Potensi kekayaan lautnya menjadikan Indonesia tidak hanya melimpah dengan lauk-pauk, tetapi juga bahan tambang.

Gunung-gunung

menjadikan Indonesia tidak saja menjadi tempat ulang-alik para wisatawan, tetapi juga bernilai ekonomi dengan kesuburan tanahnya. Sayur-mayur dan pepohonan tumbuh subur dan menghijau. Bahkan, kekayaan perut bumi Indonesia menjadikan para investor asing bolak-balik ke Indonesia.

Kekayaan sumber daya alam tersebut menjadikan nenek moyang bangsa Indonesia orang-orang yang pandai bersyukur. Mereka mengungkapkan rasa syukurnya dengan cara yang berbeda-beda. Cara itu menjadi tradisi bangsa Indonesia dalam mengungkapkan rasa syukur. Beberapa tradisi syukuran di Indonesia adalah sedekah laut, *naik dango*, dan adu betis.

Tradisi-tradisi syukuran di Indonesia merupakan tradisi yang mengusung kearifan lokal daerah setempat. Meskipun muncul secara lokal, nilai yang terkandung di dalamnya bersifat universal. Oleh karena itu, keberlangsungan tradisi-tradisi itu merupakan hal yang wajar, apalagi masyarakat dan pemerintah ikut serta merawatnya.



Sumber: kebudayaan.Kemdikbud.go.id

Sumber: Dari Kearifan Lokal Hingga Kapitalisme dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- syukuran** : mengadakan selamatan untuk bersyukur kepada Tuhan (karena terhindar dari maut, sembuh dari penyakit, dan sebagainya)
- gugusan** : rangkaian; kumpulan; kelompok
- subur** : dapat tumbuh dengan baik (lekas besar); tidak merana (tentang tumbuhan)
- alam** : segala yang ada di langit dan di bumi (seperti bumi, bintang, dan kekuatan)
- kearifan** : kebijaksanaan; kecendekiaan



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 8, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Sebutkan salah satu tradisi syukuran di Indonesia!

Salah satu tradisi syukuran di Indonesia adalah Sedekah laut.

1. Gagasan utama paragraf pertama adalah

2. Kata *meskipun* pada *meskipun muncul secara lokal, nilai yang terkandung di dalamnya bersifat universal berfungsi*

3. Mengapa Indonesia disebut kaya dengan sumber daya alam?

4. Mengapa para investor asing bolak-balik ke Indonesia?

5. Bagaimana nilai yang terkandung dalam tradisi syukuran di Indonesia?



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, susun kalimat berdasarkan kosakata berikut!

melimpah

menghijau

sedekah

terkandung

universal

merawat

Contoh

Pada musim hujan air sungai itu melimpah menggenangi sawah di sekitarnya.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Dalam Teks Unit 8 terdapat kalimat berikut.

- (1) Gunung-gunung menjadikan Indonesia tidak saja menjadi tempat *ulang-alik* para wisatawan, tetapi juga bernilai ekonomis dengan kesuburan tanahnya.
- (2) Kekayaan perut bumi Indonesia menjadikan para investor asing *bolak-balik* ke Indonesia
- (3) Potensi kekayaan lautnya menjadikan Indonesia tidak hanya melimpah dengan *lauk-pauk*, tetapi juga bahan tambang dan sumber daya alam.
- (4) *Sayur-mayur* dan pepohonan hijau tumbuh subur dan menghijau.

Kosakata yang dicetak miring merupakan bentuk kata ulang berubah bunyi baik vokal maupun konsonan. Contohnya, *ulang-alik* bukan *ulang-ulang*, *bolak-balik* bukan *balik-balik*, *lauk-pauk* bukan *lauk-lauk*, dan *sayur-mayur* bukan *sayur-sayur*.

Perhatikan juga kalimat-kalimat berikut!

- (5) *Sayur-mayur* dan *pepohonan* hijau tumbuh subur dan menghijau.

Kata yang dicetak miring merupakan bentuk kata ulang yang berpola. Polanya yaitu sebagai berikut.

pohon → *pohon-pohon* → *pepohonan*
sajen → *sajen-sajen* → *sesajen*

Kedua jenis kata ulang tersebut bermakna 'banyak'.



Uji Pemahaman

Buatlah teks berdasarkan poster berikut! Gunakan kosakata dan wawasan kebahasaan yang Anda pelajari dalam Teks Unit 8!

**GELAR BUDAYA
SEDEKAH LAUT 2018**

Malam Tasyakuran
Kamis Wage, 11 Oktober 2018
pukul 19.30 WIB s.d. Selesai
Alun-alun Kabupaten Cilacap

Larung Jolen
Jumat Wage, 12 Oktober 2018
Pukul 07.00 WIB s.d. Selesai
Pendopo Kabupaten Cilacap



Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Cilacap
Jl. Jend. A. Yani no. 01, Cilacap
(0251) 4111111 / 41111988
<http://www.pariwisata.cilacapkab.go.id>
dptptc_dpt@yahoo.co.id

 pesona indonesia  



Sumber: twitter.com/wisataclp



Tahukah Anda?



SPS

Nasi tumpeng ialah salah satu makanan khas Indonesia berbentuk gunung. Nasi tumpeng mempunyai cerita dan asal-usul tersendiri yang sangat spesial sehingga membuat masyarakat hanya menggunakannya ketika akan mengadakan acara spesial. Karena filosofinya yang kuat, nasi tumpeng biasanya ada pada waktu-waktu yang khusus.

Unit 9

Tradisi Perayaan



SR



Unit ini berisi informasi tentang tradisi perayaan. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan



Sumber: getborneo.com

Apakah Anda tahu foto apa itu? Itu adalah salah satu foto tradisi perayaan di Indonesia. Apakah di negara Anda ada tradisi perayaan? Teks Unit 9 membahas tradisi perayaan di Indonesia. Mari baca Teks Unit 9!



Teks Unit 9

Tradisi Perayaan



Sumber: merahputih.com

ialah empat tradisi perayaan yang ada di Indonesia.

1. Perayaan Erau Kertanegara

Erau ialah sebuah tradisi yang dilaksanakan setiap tahun di Kota Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

2. Perayaan Lompat Batu

Fahombo, hombo batu, atau lompat batu ialah olahraga tradisional Suku Nias.

3. Perayaan Karapan Sapi

Karapan sapi merupakan istilah untuk menyebut perlombaan Pacuan sapi yang berasal dari Pulau Madura, Jawa Timur.

4. Perayaan Danau Toba

Pengemasan perayaan Danau Toba kini menjadi lebih profesional dengan mengangkat budaya lokal.

Keempat tradisi perayaan tersebut merupakan sebagian kecil tradisi perayaan yang ada di Indonesia. Sebagian tradisi perayaan di Indonesia memerlukan peralatan yang banyak dan khusus. Tradisi perayaan tersebut tidak hanya memiliki keunikan tetapi juga memiliki unsur kearifan lokal yang layak diketahui dan dipelajari. Oleh karena itu, tradisi perayaan tersebut tidak hanya menjadi tujuan wisatawan, tetapi juga para ilmuwan.

Sumber: phinemo.com dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

unsur : bagian terkecil dari suatu benda; bagian benda yang tidak dapat dibagi-bagi lagi dengan proses kimia; bahan asal; zat asal; elemen

perayaan : pesta (keramaian dan sebagainya) untuk merayakan suatu peristiwa

tradisional : menurut tradisi

unik : tersendiri dalam bentuk atau jenisnya; lain daripada yang lain; tidak ada persamaan dengan yang lain; khusus

profesional : memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 9, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh:

Sebutkan salah satu tradisi perayaan di Indonesia!

Salah satu tradisi perayaan di Indonesia adalah Erau Kertanegara.

1. Apa makna lain dari perayaan? _____
2. Kosakata apa yang mengikat antara paragraf akhir dan paragraf sebelumnya?

3. Apa gagasan utama paragraf akhir?

4. Mengapa tradisi perayaan layak dipelajari?

5. Bagaimana perayaan Danau Toba sekarang?



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, susun kalimat berdasarkan kosakata berikut!

wisatawan

menyebut

berasal

kini

mengangkat

memerlukan

Contoh

Wisatawan itu adalah pemelajar BIPA.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Dalam Teks Unit 9 terdapat kalimat berikut.

- (1) Pada *perlombaan* itu, sepasang sapi akan menarik Kata *perlombaan* dalam kalimat (1) mempunyai arti 'hal melakukan lomba'. Contoh kata lainnya ialah *pertunjukan dan perdamaian*.

Dalam teks tersebut juga terdapat kalimat berikut.

- (2) *Pengemasan* Danau Toba kini menjadi lebih profesional dengan mengangkat budaya lokal.

Kata *pengemasan* mempunyai arti hasil perbuatan. *Pengemasan* dalam kalimat (2) bermakna 'hasil mengemas'. Beberapa contoh lain yang berarti 'hasil perbuatan' ialah *persatuan, perluasan, perlebaran, dan perceraian*.

Anda juga tentu menemukan kalimat berikut dalam teks.

- (3) Sebagian Festival kebudayaan di Indonesia memerlukan *peralatan* yang banyak dan khusus.

Kata *peralatan* mempunyai arti 'alat yang digunakan untuk melakukan perbuatan'. Kata *peralatan* dalam kalimat (3) bermakna 'alat perlengkapan untuk mendukung untuk merayakan festival'.



Uji Pemahaman

Bandingkan tradisi perayaan di Indonesia dengan di negara Anda!

Buatlah teks itu yang berkisar 130—170 kata! Isi teks itu meliputi

1. keberadaannya di negara Anda,
2. persamaan dan perbedaan dengan tradisi perayaan di Indonesia, dan
3. nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.



Tahukah Anda?



Sumber: tanahnusantara.com

Keraton Yogyakarta memiliki berbagai benda pusaka, salah satunya alat musik gamelan. Gamelan merupakan seperangkat ansambel tradisional Jawa yang memiliki tangga nada pentatonis dalam sistem tangga nada slendro dan pelog. Masyarakat Jawa menyebut gamelan sebagai *gangsa* yang merupakan *jarwa dhosok* (akronim) dari *tiga sedasa* (tiga dan sepuluh). *Tiga sedasa* merujuk pada elemen pembuat gamelan berupa perpaduan tiga bagian tembaga dan sepuluh bagian timah. Perpaduan tersebut menghasilkan perunggu yang dianggap sebagai bahan baku terbaik untuk membuat gamelan.

Unit 10

Tradisi Membangun Rumah



Sumber: arsitag.com

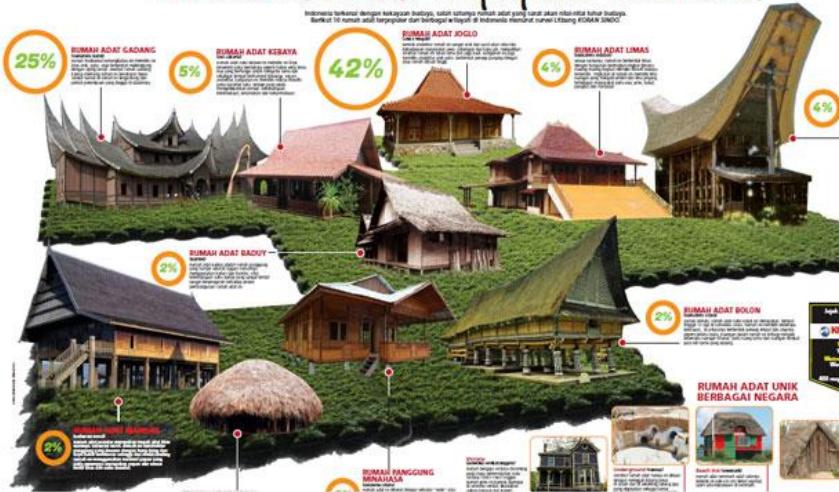


Unit ini berisi informasi tentang tradisi membangun rumah. Untuk meningkatkan kemahiran membaca, Anda akan mengerjakan latihan-latihan. Setelah mempelajari unit ini, Anda diharapkan mampu memahami informasi dalam teks deskripsi dengan tepat.



Prakegiatan

10 Rumah Adat Terpopuler Indonesia



Sumber: nasional.sindonews.com

Infografik itu menggambarkan sepuluh rumah adat di Indonesia. Selain sepuluh rumah adat itu masih banyak rumah adat di Indonesia yang menjadi kekayaan budaya Indonesia. Salah satu hal yang sangat berkaitan dengan rumah adat adalah tradisi pembangunannya. Teks Unit 10 akan membahas salah satu tradisi membangun rumah yang ada di Indonesia. Mari baca Teks Unit 10!

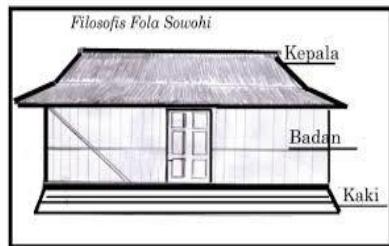


Teks Unit 10

Tradisi Membangun Rumah

Rumah merupakan kebutuhan pokok manusia. Oleh karena itu, setiap orang akan berusaha memilikinya. Banyak usaha untuk memiliki rumah. Salah satunya dengan membangun rumah baru.

Di Indonesia ada tradisi yang unik dalam membangun rumah. Salah satunya adalah *Folajiku Sorabi*. Folajiku Sorabi bagi masyarakat Tidore adalah tempat bertumpunya seluruh aktivitas. Berdirinya sebuah rumah menggambarkan kondisi sosial budaya. Dalam hal itu, arsitektur tradisional Tidore memiliki perwujudan bentuk tubuh manusia, yaitu sebagai berikut.



source: temuilmiah.ipb.or.id

1. Kepala bangunan

Kepala bangunan laksana kepala manusia yang merupakan bagian paling tinggi dan paling penting peranannya dalam struktur tubuh manusia. Kepala harus menampilkan bentuk yang khas dan mengandung nilai-nilai sakral.

2. Badan bangunan

Badan bangunan bagaikan badan manusia. Badan bangunan meliputi dinding dan ruang-ruang yang terdiri atas sistem konstruksi, material, ornamen, dan pola penataan ruang. Bagian ini penentu keberlanjutan tradisi masyarakat Tidore.

3. Kaki bangunan

Fondasi bangunan ibarat kaki manusia. Fondasi itu berdiri kuat untuk menopang bagian bangunan yang lain. Konsep ini menjadi kuat dengan adanya empat sudut tiang yang melambangkan unsur religi.

Sumber: temuilmiah.ipb.or.id dengan pengubahan

Pelajari kosakata ini!

- rumah : bangunan untuk tempat tinggal
- arsitektur : seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya; ilmu bangunan
- konstruksi : susunan (model, tata letak) suatu bangunan (jembatan, rumah, dan sebagainya)
- fondasi : dasar bangunan yang kuat, biasanya (terdapat) di bawah permukaan tanah tempat bangunan itu didirikan; fundamen
- material : bahan yang akan dipakai untuk membuat barang lain; bahan mentah untuk bangunan (seperti pasir, kayu, kapur)



Uji Pemahaman

Setelah membaca Teks Unit 10, ayo, uji pemahaman Anda! Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Sebutkan topik Teks Unit 10!

Topik Teks Unit 10 adalah Tradisi Membangun Rumah.

1. Kosakata yang menghubungkan antara paragraf pertama dan paragraf kedua adalah _____
2. Apa makna *menggambarkan* pada paragraf kedua?

3. Kata *berikut* pada paragraf kedua menunjuk ke

4. Mengapa orang-orang berusaha memiliki rumah?

5. Bagaimana cara seseorang memiliki rumah berdasarkan Teks Unit 10?



Kosakata

Untuk memperkaya kosakata Anda, susun kalimat berdasarkan kosakata berikut!

kondisi

mengandung

tertinggi

menampilkan

material

ornamen

Contoh

Kondisi tempat wisata di Indonesia sangat menyenangkan.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____



Dalam Teks Unit 10 terdapat kalimat berikut.

- (1) Kepala bangunan *laksana* kepala manusia.
- (2) Badan rumah *bagaikan* badan manusia.
- (3) Bagian ini penentu keberlanjutan tradisi masyarakat Tidore.
- (4) Fondasi itu *berdiri* kuat untuk *menopang* bagian bangunan yang lain.

Gaya bahasa kalimat (1) dan (2) adalah gaya bahasa pembandingan. *Kepala bangunan* dibandingkan dengan *kepala manusia*, sedangkan *badan bangunan* dibandingkan dengan *badan manusia*. Persamaan kedua kalimat tersebut adalah pembandingannya menggunakan partikel: *laksana* dan *bagaikan*.

Berbeda dengan kalimat (1) dan (2), kalimat (3) merupakan gaya bahasa yang memberikan kesan lebih pada maknanya. Sementara itu, kalimat (4) adalah gaya bahasa yang mempersamakan benda mati dengan manusia. Gaya bahasa tersebut menyatakan aktivitas benda mati yang seolah-olah manusia.



Uji Pemahaman

Tulis kembali informasi penting dalam Teks Unit 10! Gunakan kalimat sendiri!



Tahukah Anda?

Orang-orang dalam foto ini adalah suku Bugis. Dalam proses pindah rumah, suku Bugis benar-benar memindahkan rumah mereka seutuhnya ke lokasi yang baru.



sumber: batam.tribunnews.com

Pemindahan rumah tersebut disebut tradisi *mappalette bola*. Tradisi *mappalette bola* dilakukan ketika ada yang ingin pindah atau menjual rumahnya, tetapi tidak dengan tanahnya. Selain itu, rumah yang dipindahkan adalah rumah adat panggung. Rumah itu adalah rumah kayu yang khas dari masyarakat Sulawesi. Untuk kerangka rumah biasanya digunakan tiang dan balok yang dirangkai tanpa menggunakan paku. Tiang-tiang rumahnya ada yang ditancapkan ke dalam tanah dan ada yang diletakkan di atas batu dengan seimbang.

Kunci Jawaban

Unit 1

1. *keberagaman* atau *beraneka ragam* atau *bermacam-macam*
2. para akademisi dari luar Indonesia
3. persatuan
4. Mereka menjalin persatuan dengan bersepakat untuk menjalankan ideologi bangsa dan negara, yaitu Pancasila.
5. Indonesia tetap bersatu dalam keberagaman, padahal keberagaman berpotensi terhadap perpecahan.

Unit 2

1. dasar negara
2. untuk
3. agama
4. Mereka bersepakat untuk menjadikan Pancasila sebagai dasar negara.
5. Agama mempunyai peran dalam pergaulan bangsa Indonesia juga berperan dalam berdirinya negara Indonesia.

Unit 3

1. Kemajemukan Indonesia akan menimbulkan masalah jika tidak dikelola dengan baik.
2. didasari
3. sampai dengan saat ini
4. karena Indonesia mempunyai tiga formula khusus dalam menjaga kerukunan
5. Mereka bersama-sama menjaga kerukunan antarumat beragama dengan menjalankan ketiga formula khusus.

Unit 4

1. Masyarakat Indonesia berinisiatif membentuk Forum Kerukunan Umat Beragama.
2. modal utama
3. *Mereka pada paragraf kedua adalah kelompok yang menolak, sedangkan mereka pada paragraf keempat adalah kelompok yang menolak terhadap pembentukan FKUB dan kelompok yang menerima terhadap pembentukan FKUB.*
4. Mereka terjun langsung dalam menciptakan kerukunan tersebut. Salah satunya adalah dengan berinisiatif membentuk Forum Kerukunan Umat Beragama.
5. Mereka berpandangan FKUB dianggap tidak perlu karena sudah ada organisasi serupa di wilayah tertentu. Selain itu, mereka khawatir forum tersebut disalahgunakan oleh pihak tertentu.

Unit 5

1. tradisi kelahiran anak
2. bentuk
3. Mereka melakukan berbagai upacara penyambutan.
4. karena masyarakat Indonesia sangat beragam dalam agama, keyakinan, dan adat istiadat
5. Karena tradisi tersebut mempunyai nilai spiritual dan sosial yang menjadi karakteristik bangsa Indonesia

Unit 6

1. satu di antara yang ada (satu di antara kekayaan budaya)
2. merujuk ke tradisi pernikahan
3. ketiga tradisi pernikahan tersebut
4. Calon mempelai pria harus membeli calon mempelai wanita dari orang tuanya.
5. karena masih banyak tradisi pernikahan yang ada di Indonesia

Unit 7

1. mempengaruhi
2. tiwah
3. tradisi kematian
4. Mereka akan melaksanakan upacara sebagai penghormatan terhadap orang yang meninggal dunia.
5. Melalui tradisi tersebut, masyarakat akan berkumpul di tempat duka.

Unit 8

1. Indonesia kaya dengan sumber daya alam.
2. menyatakan pertentangan dengan kalimat sebelumnya
3. Potensi kekayaan alam Indonesia ada di laut, pegunungan, dan perut bumi.
4. karena kakayaan perut bumi Indonesia sangat banyak dan beragam
5. mengandung nilai-nilai kebaikan yang bersifat universal

Unit 9

- (1) festival kebudayaan
- (2) kempat tradisi perayaan
- (3) tradisi perayaan di Indonesia lebih dari empat
- (4) Tradisi perayaan memiliki keunikan dan unsur kearifan lokal.
- (5) Pada saat ini perayaan Danau Toba sudah dikemas dengan profesional.

Unit 10

1. membangun rumah
2. menceritakan atau melukiskan
3. kepala bangunan, badan bangunan, dan kaki bangunan
4. karena rumah merupakan kebutuhan pokok manusia
5. membangun rumah

Daftar Pustaka

- Adu Betis Tradisi Masyarakat Sulawesi Selatan. 2017. (<https://merahputih.com/post/read/adu-betis-tradisi-masyarakat-sulawesi-selatan>, 10 April 2019)
- Agama. 2017. (<http://www.indonesia.go.id/profil/agama>, 23 Maret 2019).
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi. Jakarta: PT Grasindo.
- Asriani, Sherly. 2016. *Tradisi Membangun Arsitektur Tradisional Folajiku Sorabi, Tidore Kepulauan*. Temu Ilmiah IPLBI: Universitas Khairun.
- Azra, Azyumardi. 2014. Monokultural Versus Multicultural. (<https://republika.co.id/berita/kolom/resonansi/nfajlw/monokultural-versus-multikultural>, 9 Maret 2019).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Kebudayaan dan Periwisata Provinsi Jawa Timur. 1993. *700 tahun majapahit (1293—1993) Suatu Bunga Rampai*. Surabaya: Cv Wisnu Murti.
- Drackonia, Atma. 2016. *Dari Kearifan Lokal Hingga Kapitalisme Jawara*. Majalah Kebudayaan.
- Emilia, Emi. 2016. *Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Kiblat.
- Enam Tradisi Merayakan Kelahiran Bayi yang Hanya Ada di Indonesia. 2018. (<https://parenting.orami.co.id/magazine/6-tradisi-merayakan-kelahiran-bayi-yang-hanya-ada-di-indonesia>, 14 Maret 2019).
- Festival Kebudayaan di Indonesia. 2017. (<https://phinemo.com/festival-kebudayaan-di-indonesia>, 17 Februari 2019).

- Firdaus, Muhammad Anang. 2014. Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama. Kontekstualita.
- Moeliono, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim, dkk. 2016. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Pancasila dan Agama: Indonesia is a Miracle. 2016. (<http://binus.ac.id/malang/2018/07/pancasila-dan-agama-indonesia-is-a-miracle>, 22 Mei 2019).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- Upacara Adat Naik Dango. 2016.
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkt/upacara-adat-naik-dango>, 12 Februari 2019).
- Upacara Kematian Termahal di Dunia. 2017.
(<https://www.moneysmart.id/upacara-kematian-termahal-di-dunia>, 5 Maret 2019).

Penulis

Saprudin Padlil Syah lahir di Sukabumi, 5 November 1984. Ia bertugas di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK), Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemendikbud. PPSDK membimbingnya menelurkan karya dalam bidang buku bahan ajar BIPA. Karya pertamanya di PPSDK adalah *Buku BIPA 3 untuk Pelajar dan Membaca Indonesia::Agama dan Tradisi Spiritual, BIPA 4.*



Sebelumnya penulis telah menerbitkan empat buku. Empat buku tersebut ialah *A—Z Fi'il dalam Bahasa Arab* (Intimedia: 2010), *Mengindonesiakan Anak Indonesia* (Leutikaprio: 2016), *Menggapai Asa* (Kekatapublisher: 2016), dan *Mendidik dengan Hati 2* (Lingkar Antarnusa: 2016). Ia pun aktif menulis di media daring. Untuk membaca tulisan-tulisannya, silakan berkunjung ke padlilsyah.wordpress.com, kompasiana.com/padlilsyah, dan inspirasi.co/SyahPadlil. Ia bisa dihubungi melalui pos-el saprudin.padlil@kemdikbud.go.id.

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 [@BadanBahasa](https://twitter.com/BadanBahasa)

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [@badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud)

